

PERSEPSI TERHADAP BENCANA DAN STRATEGI COPING PADA REMAJA KORBAN LUMPUR PANAS PT. LAPINDOBRANTAS DI SIDOARJO JAWA TIMUR

 Oleh: NURIA AMALIANTI (02810152)

psychology

Dibuat: 2008-03-24 , dengan 3 file(s).

Keywords: Persepsi terhadap bencana, remaja, strategi coping

Bencana lumpur panas yang terjadi di Sidoarjo mengakibatkan kerugian yang amat besar bagi korbannya. Tak terkecuali remaja yang menerima dampak yang cukup besar. Belum ada yang mengetahui benar penyebab mengapa lumpur panas ini menyembur. Informasi yang beredar dikalangan remaja mengenai penyebab menyemburnya lumpur panas, membuat mereka memiliki persepsi yang berbeda-beda. Masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa sehingga transformasi intelektual yang khas dari cara berfikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan social. Agar bencana ini tidak berdampak terhadap perkembangan remaja, maka diperlukan suatu strategi coping dalam menyelesaikan masalah yang timbulkan dari bencana ini. Strategi coping yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu emotion focused coping dan problem focused coping. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi terhadap bencana dan strategi coping dalam menghadapi bencana pada remaja korban lumpur panas PT. Lapindo Brantas di Sidoarjo Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif survei serta menggunakan metode kuantitatif sebagai metode primer, dimana penggunaan metode kuantitatif dimaksudkan sebagai media pemilihan subjek. Sedangkan deskriptif survey itu sendiri adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual, baik tentang intuisi social atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Hasil dari penelitian ini untuk menjelaskan persepsi terhadap bencana dan strategi coping pada remaja dalam menghadapi bencana lumpur panas PT. Lapindo Brantas ini. Subjek dalam penelitian ini sebesar 41 orang yang berada di pengungsian pasar baru Porong Sidoarjo. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner atau angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja mempersepsi bencana ini sebagai cobaan dari Tuhan YME dan kesalahan manusia. Dalam menyelesaikan masalah ini, sebagian besar remaja menggunakan emotion focused coping dengan cara bermain bersama teman-teman, menerima dengan pasrah, mencoba bersabar dan tabah, mereka menerima tanggung jawab sebagai remaja yaitu sekolah dan mengerjakan tugas-tugasnya, dan hanya sebagian kecil remaja menggunakan problem focused coping dengan ikut mencoba mencari pekerjaan untuk membantu perekonomian keluarga, mencoba mencari bantuan orang lain, dan mencari bantuan serta menyelesaikan masalah mereka secara perlahan.

A disaster on Lapido Brantas hot mud happens in Sidoarjo causes vast loss to its victims and the teenagers are no exception. No one knows what causes this disaster. The rumors on the causes of Lapindo mud make them have different perceptions. A teen age is an age where an individual try to integrate with her or his society so that it provides greater chance of intellectual transformation in which it can be used for the integration process in social life. In order to maintain the teenage mental condition so that they will not be affected by this disaster, they need a special coping strategy to keep themselves preserved. There are at least two kinds of coping strategy used; they are emotion focused coping and problem focused coping. This research aims

at finding out the society perception on the disaster and its strategy as well in order to face the calamity of Lapindo Brantas in Sidoarjo, East Java.

This research uses descriptive- survey approach and it also uses quantitative method as its primary method in which it is used as a media of subject selection. The descriptive —survey itself is a study or investigation conducted to get same facts from the actual phenomena and it also directs to the efforts in searching for the factual explanation in which it both includes social and political intuition on a certain group or on a certain area. The result of this study can be used to explain the perception on teenager's on the Lapindo mud and their strategy to stay calm on this situation. The subjects on this study are 41 persons in the site of Pasar Barn Refugee Center in Porong Sidoarjo. The data collection method in this study is by using questionnaire.

The result of this study shows that teenager's perception in this situation says that they perceive this calamity as an examination from God and the risks of human error as well. In the effort of explaining this problem, some of the teenagers use emotional focused coping by playing with their friends, accept this calamity patiently, try to be patient, and they accept their duty as students that is studying and do their student's duty. Only a few of them use problem focused coping that is by trying hard to get a job as a way to help their parents and family as well, they also try to seek for other's help and do the best as they can bit by bit.